

# **PENINGKATAN KINERJA SDM MELALUI PENGEMBANGAN KEAHLIAN PADAUMKM KAIN BATIK JUMPUTAN ISHAK DI KOTA PALEMBANG**

**Fitri Ramadaniyah<sup>1</sup>; Wiwin Agustian<sup>2</sup>**

Universitas Bina Darma, Kota Palembang<sup>1,2</sup>

Email : ramadaniyahfitri@gmail.com<sup>1</sup>; wiwinagustian@binadarma.ac.id<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Industri batik di Indonesia memiliki potensi besar sebagai salah satu sektor ekonomi kreatif yang signifikan, dengan kontribusi sebesar 12,88% terhadap perekonomian sektor industri kreatif pada tahun 2016. Batik Jumputan Ishak Palembang, salah satu UMKM yang bergerak di bidang ini, menghadapi tantangan terkait kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kemampuan berinovasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran pengembangan keahlian dalam meningkatkan kinerja SDM pada UMKM Kain Batik Jumputan Ishak. Data menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan pelaku UMKM batik berdampak pada kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajerial. Penelitian ini menganalisis peningkatan kinerja SDM melalui pengembangan keahlian pada UMKM batik tulis di Kota Palembang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan industri batik jumputan dan UMKM secara lebih luas, serta membantu meningkatkan daya saing dan keinginan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat.

Kata kunci : Batik Jumputan Ishak, Sumber Daya Manusia, UMKM

## **ABSTRACT**

*The batik industry in Indonesia has quite large potential as one of the mainstay sectors of the creative economy, with a contribution of 12.88% to the creative industry economy in 2016. Batik Jumputan Ishak Palembang, one of the MSMEs in this field, faces challenges related to the quality of its resources. human resources (HR) and innovation capabilities. This research aims to determine the role of skills development in improving HR performance at Batik Jumputan Ishak MSMEs. Data shows that the low level of education of batik MSME actors has an impact on their knowledge, skills and managerial abilities. This research analyzes improving HR performance through skills development in batik MSMEs in Palembang City. It is hoped that the results of this research can provide valuable insight for stakeholders in the Jumputan batik industry and MSMEs more broadly, so that they can help increase competitiveness and business sustainability amidst increasingly fierce competition.*

*Keywords : Batik Jumputan Ishak, Human Resources, UMKM*

## **PENDAHULUAN**

Industri batik di Indonesia adalah salah satu sektor kreatif yang memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut. Batik, yang telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Takbenda pada tahun 2009, merupakan warisan budaya penting bagi Indonesia. Mayoritas industri batik di Indonesia terdiri dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menyediakan mata pencaharian bagi banyak orang. Industri batik di Indonesia sebagian besar terdiri dari UMKM yang menjadi sumber penghidupan bagi banyak orang. Sebelum krisis moneter tahun 1997, UMKM batik mengalami pertumbuhan yang pesat. Seiring waktu, kaya seni batik terus maju dengan berbagai inovasi. Inovasi tersebut bisa berupa teknik membatik, bahan atau kain yang digunakan, maupun inovasi lainnya. Salah satu inovasi tersebut adalah batik jumputan, yang merupakan hasil kreasi para pengrajin dalam menggabungkan beberapa teknik untuk menghasilkan kain yang unik dan memiliki nilai artistik tersendiri. Namun demikian, industri batik UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum optimal. Hasil survei

Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2018 menunjukkan bahwa 60% pelaku UMKM batik memiliki tingkat pendidikan hanya setara Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Rendahnya tingkat pendidikan ini berdampak pada kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajerial para pelaku UMKM batik dalam mengelola usahanya secara efektif. Wirausahawan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang aktif dalam inovasi dan kreativitas memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, menjadikannya prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Usaha UMKM bukan hanya berfungsi untuk mengurangi kesenjangan antar golongan dan pendapatan, mengatasi kemiskinan, serta menyerap tenaga kerja, tetapi juga berkontribusi pada perluasan bisnis ekonomi dan percepatan perubahan struktural. Hal ini termasuk meningkatkan perekonomian daerah dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Batik Jumputan Ishak Palembang adalah salah satu UMKM yang bergerak dalam produksi Batik Jumputan, berlokasi di Jalan Pangeran Sido Ing Lautan Lorong Budiman, 35 Ilir, Palembang, Sumatera Selatan. UMKM ini dikenal dengan produk kain batiknya yang memiliki permintaan pasar yang cukup tinggi. Tingginya permintaan ini mendorong perusahaan untuk terus menerus memproduksi kain batik guna memenuhi kebutuhan konsumen. Namun demikian, meskipun memiliki pangsa pasar yang baik, produk yang dihasilkan oleh Batik Jumputan Ishak Palembang masih memiliki beberapa kekurangan dalam hal kualitas. Beberapa kelemahan ini perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan agar dapat meningkatkan daya saing produk di pasar yang semakin kompetitif. permasalahan terkait kualitas SDM dan kemampuan berinovasi pada UMKM batik tulis di Kota Palembang ini perlu mendapatkan perhatian serius. Upaya peningkatan kinerja SDM melalui pengembangan keahlian dan kompetensi menjadi sangat penting agar UMKM batik tulis dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya di tengah persaingan yang semakin ketat. Selain itu, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM batik yang masih kesulitan dalam pengembangan keahlian dan inovasi terbaru. Hal ini mengakibatkan rendahnya produktivitas dan daya saing produk batik mereka di pasar. Berdasarkan data Disperindag Kota Palembang, terdapat sekitar 150 unit UMKM batik jumputan di Kota Palembang, namun hanya 30% dari mereka yang mampu bertahan dan bersaing dengan produk batik lainnya.

Meskipun memiliki potensi besar, UMKM kain batik jumputan masih menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam pengembangan keahlian dan keterampilan sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam proses produksi, dan juga adanya kekurangan keterampilan khusus yang diperlukan dalam industri batik jumputan, seperti teknik pewarnaan yang kompleks atau desain motif yang inovatif. UMKM ini juga mengalami kesulitan dalam menemukan atau mengakses pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini bisa terjadi karena keterbatasan geografis, finansial, atau bahkan kesulitan

menemukan program pelatihan yang tepat untuk industri batik jumputan, tetapi Biaya pelatihan dan pengembangan karyawan bisa juga menjadi beban tambahan bagi UMKM yang mungkin sudah berjuang dengan keuangan yang terbatas. Seiring dengan perubahan tren pasar dan teknologi, UMKM perlu terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas produk serta proses produksinya. Dengan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, tenaga kerja UMKM dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas. Mereka mungkin lebih terampil dalam teknik produksi, memahami proses pembuatan yang lebih baik, dan memiliki pengetahuan tentang bahan baku yang digunakan.

Hal ini dapat menghasilkan produk akhir yang lebih bermutu dan memenuhi standar yang lebih tinggi bahkan meningkatkan kepuasan pelanggan penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran pengembangan keahlian dalam meningkatkan kinerja SDM pada UMKM Kain Batik Jumputan Ishak. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan keahlian dan dampaknya terhadap kinerja SDM, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan industri kain batik jumputan dan UMKM secara lebih luas.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI**

### **Definisi Kinerja**

Kinerja berasal dari istilah *performance*, yang berarti prestasi atau hasil kerja, namun memiliki makna yang lebih luas karena mencakup proses pelaksanaan pekerjaan. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang sangat terkait dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan kontribusi terhadap ekonomi (Armstrong dan Baron dalam Wibowo, 2017: 7). Menurut Mangkunegara (2015: 67), kinerja adalah hasil kerja, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Sedarmayanti (2011: 260) menjelaskan kinerja sebagai sinonim dari perilaku, yang mencakup tindakan dan perilaku yang dapat diamati dan relevan dengan tujuan organisasi. Secara umum, kinerja dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan sumber daya yang ada (Johari et al., 2018), serta hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Wibowo, 2017: 7). Torrington et al. (2008: 254) menyatakan kinerja sebagai sebuah penghargaan atas apa yang telah dikerjakan dan dapat memberikan motivasi kepada karyawan. Berdasarkan berbagai teori tentang kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil pekerjaan baik secara kualitas maupun kuantitas, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja yang baik adalah kinerja yang mengikuti prosedur dan standar yang telah ditetapkan.

## **Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia adalah elemen krusial yang memerlukan pengelolaan yang baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi atau perusahaan. Saat ini, SDM memiliki dampak yang signifikan terhadap performa sebuah perusahaan. Perusahaan perlu menjadi lebih adaptif dan menghindari sikap kaku dalam struktur organisasi. Oleh karena itu, diperlukan SDM yang dapat diandalkan, dengan wawasan, kreativitas, pengetahuan, dan visi yang selaras dengan tujuan perusahaan. Menurut Dessler (2015), manajemen sumber daya manusia adalah serangkaian proses yang meliputi perolehan, pelatihan, penilaian, dan pemberian kompensasi kepada karyawan, serta mengelola hubungan tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, dan berbagai aspek terkait keadilan dalam organisasi. Selain pendapat para ahli, definisi sumber daya manusia juga tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Menurut KBBI, sumber daya manusia merujuk pada potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk mendukung proses produksi. Setiap individu memiliki potensi sumber daya manusia yang unik dan berbeda-beda. Untuk dapat mengoptimalkan potensi tersebut, dibutuhkan suatu pendekatan manajerial yang khusus, yakni manajemen sumber daya manusia. Pendekatan ini bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan potensi tersebut dengan cara yang efektif, guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan dalam konteks organisasi.

## **Pegembangan Keahlian**

Pengembangan keterampilan atau keahlian adalah platform pengalaman belajar yang memprioritaskan pembentukan kebiasaan belajar yang berkelanjutan dan proaktif, serta berfungsi sebagai solusi transformasi bakat untuk menciptakan peluang dan meningkatkan produktivitas dan inovasi di perusahaan tersebut. Keterampilan merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga yang mengartikan bahwa keterampilan (skil) merupakan suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan (Suharyadi 2012:29).

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2022), Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis dalam rangka memperoleh informasi yang relevan. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM kain Batik Jumputan Ishak beserta buruh-buruh yang bekerja di UMKM tersebut yang berada di Jl Psi Lautan Lorong Budiman RT 21/RW 05 Palembang Sumatera Selatan. Pada penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait di UMKM kain batik jumputan Ishak. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan penelitian, penulis menggunakan beberapa metode

penelitian sebagai berikut : (1) observasi yaitu Mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan di UMKM Batik Jumputan Ishak Palembang, (2) wawancara yaitu Melakukan wawancara dengan pemilik usaha dan pekerja di UMKM Batik Jumputan Ishak untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum, proses produksi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan keahlian di UMKM tersebut, (3) Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti catatan penting, gambar, atau karya lainnya. Dokumentasi dilakukan dengan memotret gambar-gambar yang relevan dengan proses produksi Batik Jumputan Ishak (4) studi literatur yaitu Pengumpulan data teoretis dilakukan dengan membaca dan mencatat informasi dari berbagai sumber seperti buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal yang relevan dengan topik serta isu yang sedang dibahas. Studi literatur ini mencakup pembacaan buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan peningkatan kinerja serta pengembangan keterampilan pada UMKM.

## **HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI**

### **Profil Perusahaan**

Kain Batik Jumputan Ishak Palembang adalah UMKM yang memproduksi kain Batik Jumputan dengan motif khas Jumputan Palembang. UMKM ini didirikan berdasarkan hobi melukis dan memanfaatkan lingkungan sekitar yang mayoritas memproduksi kain songket. Pasar untuk produk-produk mereka mencakup toko-toko pakaian, butik, dan rumah limas, Cak Ipa bersaudara sampai mengikuti pameran diluar kota Palembang. Batik Jumputan Ishak Palembang berdiri pada tahun 1998. Sebelum berdirinya UMKM tersebut pada tahun 1989-1998 pak Ishak adalah seorang buruh lepas yang bekerja pada seorang pengusaha kain lalu pada akhir tahun 1998 krisis moneter pak Ishak memulai membuka usaha sendiri, Berbekal pengalaman yang diperoleh selama masa sekolah serta didorong oleh kerajinan dan ketekunan, Pak Ishak dengan penuh keberanian menghadapi segala tantangan yang ada dalam dunia pemasaran dan mulai mencari pangsa pasar untuk memasarkan produk-produknya dari toko-toko pakaian, butik-butik, rumah limas, Cak Ipa bersaudara sampai mengikuti pameran diluar kota Palembang.

Saat memulai usaha ini pak Ishak memilik 3 pekerja yang dimana semua pekerja tersebut adalah anggota keluarga. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya usaha pemesanan Batik Jumputan yang semakin banyak, pak Ishak menambah pekerja untuk memenuhi kebutuhan konsumen tersebut. Dari 3 pekerja hingga sekarang menjadi kurang lebih 30 pekerja itu semua diambil dari warga sekitar industri UMKM Batik Jumputan Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sekitar. Melalui usaha UMKM yang dijalankan oleh Pak Ishak, masyarakat memiliki kesempatan untuk bekerja, sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di sekitar area produksi kain batik Jumputan ini. Sampai saat ini kain Batik karya Pak Ishak mulai dikenal masyarakat Palembang mulai dari pejabat setingkat gubernur, dan luar provinsi. Batik Jumputan Ishak Palembang selain memproduksi kain Batik Jumputan, beliau di

undang juga sebagai instruktur dan penguji di berbagai lembaga pendidikan seperti SMK N 2 Kayuagung, SMK N 7 Palembang, Yayasan Autis YPAC Palembang. Dan juga membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk melakukan kerja praktik maupun penelitian tugas akhir.

Bagian ini berisi karakteristik data responden subjek / objek / sampel / penelitian, hasil analisis data, instrumen pengujian dan hipotesis (jika ada), jawaban atas pertanyaan penelitian, temuan, dan interpretasi temuan. Bagian ini jika memungkinkan dapat dibuat grafik untuk setiap variabel penelitian. Selanjutnya, nilai statistik deskriptif disajikan (misalnya; Mean, SD, Maksimum, Minimum) dengan interpretasinya. Pada bagian akhir menunjukkan hasil penelitian hipotesis dan pembahasannya sepenuhnya.

### **Manajemen perusahaan UMKM jumputan ISHAK Palembang**

UMKM Batik Jumputan Ishak Palembang ini dikelola secara mandiri tanpa ada ikut campur oleh orang lain atau pemerintah setempat, Pak Ishak ialah seorang pemimpin dalam UMKM Batik Jumputan dan untuk sekretaris, bendahara dikendalikan oleh istri beliau, untuk para buruh-buruh bekerja sesuai pemerintah yang telah ditentukan oleh pihak pak ishak. Selain memproduksi Batik Jumputan, pak ishak juga mengembangkan diri dengan melakukan berbagai inovasi, misalnya kain songket palembang, dipadukan dengan Motif Jumputan dan hasil produksi beliau sangat banyak diminati oleh berbagai kalangan.

### **Penyajian Data**

Penelitian ini membahas upaya peningkatan kinerja sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan keterampilan di usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dalam produksi kain batik jumputan di kota Palembang. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana UMKM batik jumputan di Ishak memanfaatkan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kinerja karyawan mereka. Data dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi, yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan objektif dan penyajian fakta.

Dalam tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun informasi yang relevan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami dan memiliki makna khusus. Proses ini mencakup penyajian dan penghubungan fenomena guna memahami situasi yang terjadi serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang jelas dan terstruktur dengan baik sangat penting untuk mencapai analisis kualitatif yang valid. Analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dari temuan dan verifikasi data, dengan kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah jika ada bukti baru yang ditemukan selama pengumpulan data lebih lanjut. Dalam proses analisis data, penulis menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara induktif dengan mengkaji data spesifik terlebih dahulu sebelum menarik kesimpulan umum. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kinerja SDM melalui

pengembangan keterampilan di UMKM batik jumputan Ishak di kota Palembang.

## **Pembahasan**

### **Upaya pengembangan keahlian terhadap kinerja karyawan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kain batik jumputan ishak di kota Palembang**

Upaya pengembangan keahlian yang dilakukan secara strategis dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi, karyawan dapat bekerja lebih efektif dan efisien, menghasilkan produk dan layanan berkualitas tinggi, serta berkontribusi lebih besar terhadap pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, karyawan yang terus berkembang cenderung lebih termotivasi, puas dengan pekerjaan mereka, dan loyal kepada perusahaan. Berdasarkan observasi penulis dilapangan, upaya yang dilakukan UMKM kain batik jumputan ishak untuk pengembangan keahlian terhadap kinerja karyawan dapat diuraikan sebagai berikut: mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, program pelatihan dan pengembangan pelaksanaan dan evaluasi pelatihan. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa UMKM kain batik jumputan ini secara rutin mengikuti program-program pengembangan keahlian melalui berbagai jenis pelatihan. Dalam pelatihan tersebut, karyawan UMKM tidak hanya terlibat dalam pembelajaran teoretis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk langsung mempraktikkan keterampilan yang dipelajari. Selain praktik langsung, pelatihan ini juga mencakup sesi pembekalan materi yang dirancang untuk memperluas wawasan dan pengetahuan para karyawan.

Dengan pendekatan pelatihan yang komprehensif ini, UMKM kain batik jumputan berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja karyawan mereka, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Hasil wawancara dari bapak ishak selaku pemilik UMKM kain batik jumputan ishak menunjukkan bahwa pelatihan yang sering diikuti oleh karyawan UMKM kain batik jumputan ishak ini merupakan program pengembangan keahlian dari dinas industri dengan metode pengajaran melalui peraktek langsung dan pemberian materi terhadap peserta pelatihan, pengembangan tenaga kerja adalah kegiatan penting dalam perusahaan, di mana karyawan dan perusahaan bekerja sama secara seimbang demi keberlangsungan perusahaan. Upaya ini dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan melalui berbagai bentuk nyata, seperti pemberian pelatihan (Sinaga.A.DKK 2021). Selain itu pak ishak juga mengevaluasi efektivitas dari program pelatihan yang telah dilakukan melalui penilaian keterampilan dan pengetahuan karyawan sebelum dan setelah pelatihan untuk melihat perubahan kinerja yang terjadi.

### **Dampak Pengembangan Keahlian Pada Kinerja**

Tanpa sumber daya manusia yang kompetitif, suatu perusahaan dapat mengalami degradasi dan tersisih oleh pesaingnya karena ketidakmampuan dalam bersaing. Oleh karena itu,

perusahaan harus melakukan pelatihan karir seperti pengembangan keahlian yang di butuhkan oleh UMKM kain batik jumputan ishak. Salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia adalah pengembangan, yang sangat bermanfaat bagi karyawan dan masa depan perusahaan atau suatu organisasi. Pengembangan karyawan penting untuk menghindari penurunan kinerja perusahaan dalam menghadapi kemajuan era globalisasi, berikut beberapa dampak pengembangan keahlian pada kinerja di UMKM kain batik jumputan ishak : peningkatan kinerja, motivasi dan kepuasan kinerja, dan penerapan keahlian baru.

Hasil wawancara ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap karyawan secara signifikan berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kualitas kerja yang diharapkan oleh UMKM kain batik jumputan Ishak. Dengan pelatihan yang tepat, karyawan dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan meningkatkan kinerja mereka dalam berbagai aspek produksi dan manajemen. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada efisiensi operasional, tetapi juga mendorong inovasi dan kualitas produk yang lebih tinggi. Akibatnya, UMKM kain batik jumputan Ishak dapat bersaing lebih efektif di pasar, memperluas jangkauan pasar mereka, dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan merupakan strategi penting bagi perkembangan dan kemajuan UMKM ini.

Peningkatan kinerja ini tidak hanya menghasilkan rasa pencapaian dan kepuasan kerja di kalangan karyawan, tetapi juga mendorong tingkat motivasi yang lebih tinggi. Karyawan yang merasa lebih kompeten lebih siap untuk menangani tugas-tugas mereka dengan efisien dan efektif, yang berkontribusi pada produktivitas keseluruhan organisasi. Selain itu, rasa pencapaian yang diperoleh dari menguasai keterampilan baru dapat meningkatkan kepercayaan diri dan moral mereka, menciptakan tenaga kerja yang lebih positif dan termotivasi. Akibatnya, organisasi mendapatkan manfaat dari tim yang lebih terampil dan termotivasi, yang mengarah pada hasil yang lebih baik dan keunggulan kompetitif di pasar. Penerapan keahlian ini terlihat dalam berbagai aspek, seperti memastikan bahwa produk atau layanan yang mereka hasilkan memenuhi standar kualitas terbaru. Mereka juga mencoba pendekatan inovatif dalam menyelesaikan tugas atau proyek, yang sering kali menghasilkan solusi kreatif yang belum pernah dipertimbangkan sebelumnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja mereka.



## **Strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM)**

Strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah rencana dan tindakan yang disusun oleh organisasi untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan produktivitas karyawan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa karyawan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, beradaptasi dengan perubahan, dan berkembang secara profesional. Strategi ini mencakup berbagai aspek seperti pelatihan, pengembangan karir, penilaian kinerja, kesejahteraan karyawan, dan pengelolaan talenta. Adapun strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan oleh UMKM kain batik jumputan Ishak sebagai berikut: strategi jangka panjang dan kolaborasi dan kerjasama.

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa UMKM kain batik jumputan Ishak telah memiliki dan menyiapkan strategi jangka panjang yang komprehensif untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM). Strategi ini mencakup penyelenggaraan program pengembangan keahlian yang sistematis melalui berbagai pelatihan yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap karyawan di UMKM kain batik jumputan ini. Pelatihan tersebut dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis dan soft skills karyawan, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih efektif terhadap produktivitas dan inovasi perusahaan. Selain itu, UMKM ini juga fokus pada pengembangan karir karyawan dengan menyediakan jalur karir yang jelas dan peluang promosi, serta memastikan adanya dukungan berkelanjutan dari manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.

Kain batik jumputan Ishak tidak hanya berdiri sendiri dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, tetapi juga aktif bekerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, seperti dinas industri di tingkat kota maupun provinsi. Melalui kerjasama ini, UMKM kain batik jumputan Ishak mampu mengakses berbagai program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi karyawannya. Program-program ini meliputi pelatihan teknis dalam pembuatan kain batik, serta pelatihan manajerial dan pemasaran untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis mereka. Dengan dukungan pemerintah, UMKM ini tidak hanya mampu memperluas kapasitas produksinya tetapi juga meningkatkan kualitas produk mereka. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen UMKM kain batik jumputan Ishak untuk terus berkembang dan berinovasi, sekaligus memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal melalui peningkatan keterampilan tenaga kerja dan penguatan sektor industri kreatif.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran pengembangan keahlian dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia (SDM) pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kain Batik Jumputan Ishak di Kota Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dan

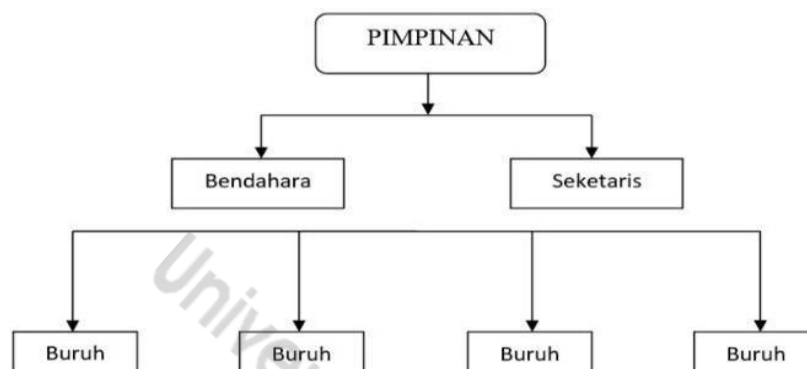
analisis data, ditemukan bahwa pengembangan keahlian memiliki dampak signifikan pada peningkatan kinerja karyawan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan keahlian dalam meningkatkan kinerja SDM pada UMKM Batik Jumputan Ishak di Kota Palembang. Pengembangan keahlian bukan hanya tentang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga tentang membangun motivasi, kolaborasi, dan inovasi di tempat kerja. Oleh karena itu, UMKM perlu terus berinvestasi dalam pengembangan keahlian karyawan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Industri Kreatif Indonesia 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf). (2017). Data Statistik dan Hasil Survei Ekonomi Kreatif. Jakarta: Bekraf.
- Barbazette, J. (2006). Training Needs Assessment: Methods, Tools, and Techniques. USA: Pfeiffer, an Imprint of Wiley
- Bukhari, S. E. (2019). Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja
- Dessler, Gary. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat
- Disperindag Kota Palembang. (2020). Profil Industri Batik Jumputan di Kota Palembang. Palembang: Disperindag Kota Palembang
- Edison, Emron. Yohny anwar, Imas komariyah. (2018), "Manajemen Sumber Daya Manusia". Bandung: Alfabeta
- FITRIANA, A. Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi pada Industri Rumah Batik Rolla, Jember).
- Hamdiyah, H., Haryono, A. T., & Fathoni, A. (2016). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan di ADA Swalayan Banyumanik Semarang. *Journal of Management*, 2(2).
- Hasanah, N. (2023). Pengaruh Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Asuransi Syariah Al-Amin Medan. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), 55-63
- Johari, J., Fee Yean Tan., dan Z. I. Tjik Zulkarnain. 2018. Autonomy, Workload, Work-life Balance and Job Performance among Teachers. *International Journal of Educational Management*, 32 (1), 107–120
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2018) Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2019). Perkembangan Ekspor dan Impor Batik Indonesia. Jakarta: Kementerian Perdagangan.
- Khikmah, N. (2020). Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 123-130.
- Kristanti, E. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Stres Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Mojokerto Kota). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5 (1), 1 10.
- mahmudi, Manajemen Kinerja Sektor Publik jilid III, YKPN, Yogyakarta, 2015
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, Evaluasi Kinerja SDM, Refika Aditama, Bandung, 2014
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

## GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Gambar 1 Struktur Organisasi Batik Jumputan Ishak Palembang



Tabel 1 Nama informan dalam penelitian

No	Nama	Profesi	Keterangan
1	Pak ishak	Pemilik usaha	Informan 1
2	Hani	Pengrajin 1	Informan 2
3	Kistolani	Pengrajin 2	Informan 3

Tabel 2 Pengukur kinerja produktivitas karyawan

Periode	Jumlah karyawan	Jumlah produk yang di hasilkan	Jumlah hari kerja	Produktifitas harian per karyawan
Sebelum	30	3000	20	5 (kain /karyawan/hari)
Sesudah	30	4200	20	7 (kain/karyawan/hari)

Tabel 3 Kualitas produk sebelum dan sesudah pelatihan

Periode	Jumlah produk yang diperiksa	Jumlah produk memenuhi standar	Persentase memenuhi standar
Sebelum pelatihan	500	350	70%
Sesudah pelatihan	500	450	90%

Lembar Penerimaan Artikel (LOA)

*Handwritten signature and date:*  
Rus - 16/8/24



Lembar Penerimaan Artikel (LoA)

Nomor agenda	: 1462/LoA/MEA/2024
Tanggal terima	: 16 Agustus 2024
Publikasi Artikel	: Volume 8 No.3 : September - Desember 2024
Judul	: PENINGKATAN KINERJA SDM MELALUI PENGEMBANGAN KEAHLIAN PADA UMKM KAIN BATIK JUMPUTAN ISHAK DI KOTA PALEMBANG
Nama penulis	: Fitri Ramadaniyah <sup>1</sup> ; Wiwin Agustian <sup>2</sup>
Alamat penulis	: Universitas Bina Darma, Kota Palembang <sup>1,2</sup>

- (\*) Catatan penerimaan naskah:
- 1. Naskah *soft copy*.
  - 2. Bukti persetujuan pembimbing (apabila naskah disertasi, tesis, atau skripsi)
  - 3. Bukti bebas plagiasi

Jenis naskah :  Artikel hasil penelitian  
 Artikel pemikiran/ulasan konseptual  
 Tinjauan buku (*book review*)

(\*) Diisi oleh petugas

Bandung, 16 Agustus 2024

Editor in Chief  
*(Signature)*  
Wandy Zulkarnaen, S.Sy.,MM.,CHRA